

Implementasi Aplikasi Tumbas Sebagai Ekosistem Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Mojokerto

Oleh:

Satya Arya Yuda,

Lailul Mursyidah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

Pelayanan publik memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah tidak hanya menjalankan fungsi administratif semata, tetapi juga berperan aktif dalam mengelola potensi daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan pelayanan publik yang berkualitas, tercipta iklim yang kondusif bagi berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang pada akhirnya menjadi pendorong utama peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (A. Halim 2020).

Demi mencapai pelayanan publik yang baik, pemerintahan Kabupaten Mojokerto melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan membuat suatu inovasi aplikasi pada tahun 2022 yang diperuntukkan untuk pemberdayaan UMKM di Kabupaten Mojokerto. Aplikasi ini diberi nama Tumbas, Tumbas (Transaksi Produk Unggulan Mojokerto Berkualitas) merupakan salah satu inovasi layanan publik yang mempunyai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana implementasi aplikasi Tumbas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mojokerto

Metode

Dalam penelitian terkait "Implementasi Aplikasi Tumbas Sebagai Ekosistem Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM Di Kabupaten Mojokerto", Penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Teori

George C. Edward III yang terdiri atas empat indikator yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik ini dipilih karena peneliti menentukan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa informan yaitu Ibu Iis Fitriyaningsih selaku pejabat fungsional analisis perdagangan ahli muda sekaligus yang menangani Aplikasi Tumbas, kemudian informan berikutnya berjumlah dua orang yang merupakan pelaku UMKM yang terlibat di Aplikasi Tumbas ini, atas nama Bu Yeni yang berjualan jamu dengan nama toko Binar Store dan informan berikutnya atas nama Mas Adi yang berjualan sepatu dengan nama toko Fourf.

Teknik Analisis Data

(Miles & Huberman) : Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Tumbas di Kabupaten Mojokerto telah mampu membantu pelaku UMKM dalam memperluas pemasaran produk melalui sistem digital yang lebih mudah diakses masyarakat. Berdasarkan indikator teori George C. Edwards III, aspek komunikasi menunjukkan bahwa sosialisasi aplikasi sudah berjalan namun pada tahap awal masih terkendala keterbatasan anggaran dan rendahnya pemahaman teknologi di kalangan UMKM. Pada aspek sumber daya, pemerintah daerah telah menyediakan dukungan teknis dan pendampingan sehingga pelaku UMKM mulai mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Dari sisi disposisi, pelaksana kebijakan menunjukkan komitmen yang cukup baik dalam mendampingi UMKM, meskipun masih diperlukan pendampingan berkelanjutan. Sementara itu, pada aspek struktur birokrasi, implementasi aplikasi telah didukung pembagian tugas yang cukup jelas antara Disperindag, Diskominfo, pihak IT, UMKM, dan kurir Tumbas Express sehingga operasional aplikasi dapat berjalan lebih terstruktur. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa pengembangan fitur aplikasi, peningkatan literasi digital, dan koordinasi antarinstansi masih perlu diperkuat agar implementasi aplikasi Tumbas dapat berjalan lebih optimal.

Pembahasan

- Komunikasi

Sesuai hasil wawancara dengan pihak Disperindag terkait aplikasi Tumbas, komunikasi memerankan peran yang sangat penting dalam setiap tahap implementasi aplikasi ini, mulai dari perencanaan hingga operasional sehari-hari. Didapatkan bahwa pada saat memperkenalkan aplikasi Tumbas terdapat tantangan yang berarti dalam proses sosialisasi. Hal ini karena peluncuran aplikasi bertepatan dengan pandemi Covid-19. Sehingga keterbatasan anggaran dan situasi pandemi Covid-19 menyebabkan proses sosialisasi antara pemerintah dan pelaku UMKM tidak berlangsung secara maksimal.

- Sumber Daya

Dalam pelaksanaannya, terdapat kerja sama dengan pihak ketiga yang berperan dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem aplikasi. Selain itu, terdapat tenaga pendamping yang membantu pelaku UMKM dalam memahami penggunaan aplikasi. Namun demikian, kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi masih beragam. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sumber daya belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat kesiapan pengguna. Sehingga, pemanfaatan sumber daya masih bergantung pada proses pendampingan dan adaptasi di lapangan.

- Disposisi

Disposisi berkaitan dengan sikap dan respons pelaksana terhadap kebijakan yang dijalankan. Dalam implementasi aplikasi Tumbas, pelaksana terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya upaya untuk menjalankan kebijakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, respons dari pelaku UMKM terhadap aplikasi masih beragam, terutama dalam hal pemahaman dan penggunaan teknologi.

- Struktur Birokrasi

Pelaksanaan aplikasi juga melibatkan beberapa pihak, seperti dinas terkait, penyedia layanan teknologi, pelaku UMKM, dan layanan distribusi. Selain itu, terdapat dasar regulasi yang menjadi acuan dalam pengelolaan sistem berbasis elektronik. Meskipun demikian, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi kendala dalam hal koordinasi dan integrasi antar sistem. Hal ini menunjukkan bahwa struktur yang ada masih memerlukan penyesuaian agar pelaksanaan kebijakan dapat berjalan lebih selaras.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa aplikasi Tumbas berhasil menjadi inovasi layanan publik berbasis digital yang membantu pelaku UMKM di Kabupaten Mojokerto dalam memperluas pemasaran produk dan menjangkau pasar yang lebih luas secara online. Implementasi aplikasi menunjukkan perkembangan yang cukup positif dengan meningkatnya jumlah pengguna dan produk yang terdaftar setiap tahun. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti rendahnya literasi digital sebagian pelaku UMKM, keterbatasan sosialisasi pada tahap awal, serta koordinasi antarinstansi yang belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, pemerintah daerah terus melakukan perbaikan melalui pendampingan langsung, pelatihan penggunaan aplikasi, serta dukungan teknis dari pihak pengelola sistem. Selain itu, struktur birokrasi dan pembagian tugas antarinstansi juga mulai tertata lebih efektif dalam mendukung operasional aplikasi. Dengan demikian, aplikasi Tumbas tidak hanya berfungsi sebagai media transaksi digital, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam membangun ekosistem digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penguatan UMKM di Kabupaten Mojokerto.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan inovasi pelayanan publik berbasis digital. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian implementasi kebijakan publik dengan menggunakan teori George C. Edwards III melalui indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam konteks digitalisasi UMKM daerah. Sementara itu, secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Kabupaten Mojokerto, khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dalam meningkatkan efektivitas implementasi aplikasi Tumbas melalui perbaikan sosialisasi, peningkatan literasi digital, penguatan koordinasi antarinstansi, serta pengembangan fitur aplikasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi daerah lain dalam mengembangkan ekosistem digital berbasis pelayanan publik untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan perekonomian lokal.

Referensi

- [1] R. Yayat, "Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping," *J. Ilm. Magister Ilmu Adm.*, no. 2, pp. 56–65, 2017, [Online].
- [2] A. Halim, "Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah Terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju," *J. Ilm. Ekon. Pembang.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 157–158, 2020.
- [3] A. D. Handayani, "Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas melalui Program Literasi Digital," *J. Signal*, vol. 11, no. 1, p. 104, 2023, doi: 10.33603/signal.v11i1.8213.
- [4] S. D. Ha Posangi, F. Lengkong, "Komunikasi Dalam Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dilakukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow," *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, Vol. 19, No. 11, Pp. 1649–1654, 2020.
- [5] M. R. Diniarsa and R. L. Batu, "Evaluasi Penerapan Kebijakan Diversitas Dan Inklusi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 1439–1456, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.2852.
- [6] A. Riswandi, "Pengaruh Faktor Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas," *Gunahumas J. Kehumasan*, vol. 3, no. 1, pp. 71–91, 2020.
- [7] M. Nadya Balqis, Zuhri Fadhly, "Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Application In The Transmigration And Manpower Data Di Masa Globalisasi Dikala Ini Tumbuh Sangat Pesat Dengan Teknologi Komputer Yang Terus Menjadi Mutahir Dalam Waktu Yang Relatif," *J. Ilm. Bhakti Praja*, Vol. 1, No. 1, Pp. 146–161, 2021.
- [8] A. R. Susanto, M. Masrur, M. S. Wafa, P. Studi, S. Informasi, and U. P. Tinggi, "Penerapan Framework PIECES Untuk Analisis Kinerja Aplikasi Tumbas," vol. 12, no. 1, 2025.
- [9] M. R. Putra *et al.*, "Penerapan Aplikasi E-Market Program Penjualan Dan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Grafik Penjualan Per Bulan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin," 2017.
- [10] I. Akbhari and A. Prathama, "Inovasi Aplikasi E-Peken : Optimalisasi Potensi UMKM Kota Surabaya," *NeoRespublica J. Ilmu Pemerintah.*, vol. 4, no. 2, pp. 396–409, 2023.
- [11] T. K. Ahsyar, S. Syaifullah, and A. Ardiansyah, "E-Marketplace Media Pengembangan Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dinas Koperasi Umkm Kota Pekanbaru," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, p. 43, 2020, doi: 10.24014/rmsi.v6i1.8768.
- [12] R. Frinando and K. Artave, "Pengembangan Aplikasi Marketplace Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Berbasis Android," *J. Din. Inform.*, vol. 13, no. 2, pp. 63–68, 2021, doi: 10.35315/informatika.v13i2.8832.

